

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek tanpa memberikan perlakuan. Data diukur dan dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi yang berusia 7 hingga 9 tahun di SD Karangjati yaitu berjumlah 143 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, yaitu sebanyak 107 anak.

Penentuan kriteria inklusi dan kriteria ekskusi pada pengambilan sampel diperlukan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya.

- a. Kriteria inklusi : Anak usia 7-9 tahun, bersedia mengikuti penelitian hingga selesai.

- b. Kriteria eksklusi: Anak tidak hadir saat penelitian dilakukan dan anak tidak kooperatif pada saat dilakukan pemeriksaan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017 di SD Karangjati yang berlokasi di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variable pengaruh : jenis kelamin anak
2. Variable terpengaruh : *bad oral habit*
3. Variabel terkendali : usia anak
4. Variable tidak terkendali :
 - a. Pengetahuan orangtua
 - b. Durasi, frekuensi, dan intensitas *bad oral habit*

E. Definisi Operasional

1. *Bad oral habit*

Bad oral habit yang diobservasi pada penelitian ini adalah kebiasaan yang masih dilakukan hingga terlaksananya penelitian dilihat dari tanda klinis yang mengarah pada adanya *bad oral habit*, antara lain:

- a. menghisap ibu jari, dengan tanda klinis: defek pada jari, *anterior open bite*, protrusi gigi insisivus rahang atas, palatum tinggi, dan *posterior crossbite*

- b. menggigit kuku, dengan tanda klinis: inflamasi pada sekitar kuku, gigi insisivus *crowding* atau rotasi, atrisi gigi insisivus, dan protrusi gigi insisivus rahang atas
- c. menghisap/menggigit bibir, dengan tanda klinis: inflamasi sekitar mulut atau hipertrofi vermillion, bibir kering, protrusi gigi-gigi rahang atas, dan retrusi gigi-gigi rahang bawah
- d. *bruxism*, dengan tanda klinis atrisi pada gigi kaninus dan molar desidui, serta didukung dengan data hasil pengisian kuesioner oleh orangtua,
- e. dan kebiasaan bernapas melalui mulut dilakukan pemeriksaan *mirror test*, dengan menempelkan cermin di antara hidung dan mulut. Uap pernapasan yang terbentuk pada bagian atas menunjukkan pernapasan melalui hidung, sedangkan uap yang terbentuk pada bagian bawah menunjukkan adanya kebiasaan bernapas melalui mulut.

2. Anak usia 7 hingga 9 tahun

Anak usia 7 hingga 9 tahun dalam penelitian ini yaitu anak yang sudah berulang tahun yang ke-7 dan belum berulang tahun ke-10 pada saat penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent berisi tentang pernyataan dari subjek penelitian bahwa subjek penelitian bersedia mengikuti penelitian dan memahami jalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Informed consent* yang

diberikan pada penelitian ini diisi oleh orangtua atau wali murid yang terlibat dalam penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner kebiasaan buruk pada rongga mulut anak dibuat oleh peneliti pada tahun 2017. Lembar kuesioner terbagi dalam tiga bagian utama. Bagian pertama (A) meliputi data orangtua seperti nama, usia, pekerjaan, dan alamat. Bagian kedua (B) meliputi data anak seperti nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan kelas. Bagian ketiga (C) meliputi enam point pertanyaan kuesioner yang masing-masing menanyakan ada atau tidaknya *oral habit* pada anak. Pertanyaan disajikan dalam bentuk *closed-question* dengan pilihan jawaban *dichotomy* berupa “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” diberi angka “1” dan jawaban “tidak” diberi angka “0”. Kuesioner diisi oleh orangtua atau wali murid yang terlibat dalam penelitian sebagai data pendukung.

3. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kaca mulut dan bengkok untuk pemeriksaan rongga mulut anak. Bahan yang digunakan yaitu kapas dan alkohol untuk membersihkan dan mensterilkan alat, serta masker dan *handscoon* sebagai alat perlindungan diri bagi peneliti pada saat melakukan pemeriksaan rongga mulut anak.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ke kantor UPT Kecamatan Kasihan, kemudian diteruskan ke SD Karangjati, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu berupa *informed consent* dan kuesioner mengenai kebiasaan pada rongga mulut anak.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberi informasi dan pemahaman terkait penelitian yang akan dilaksanakan kepada subjek sekaligus meminta kesediaan untuk mengikuti rangkaian kegiatan penelitian.
- b. Memberikan kuesioner dalam rangka pengumpulan data subjek penelitian serta memberikan *informed consent* untuk dibawa pulang dan diisi oleh orangtua.
- c. Mengumpulkan kembali kuesioner dan *informed consent* yang telah diisi oleh orangtua atau wali murid.
- d. Melakukan pemeriksaan pada sampel penelitian.
- e. Melakukan *editing* dan *coding* data.
- f. Mengolah dan menganalisis data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

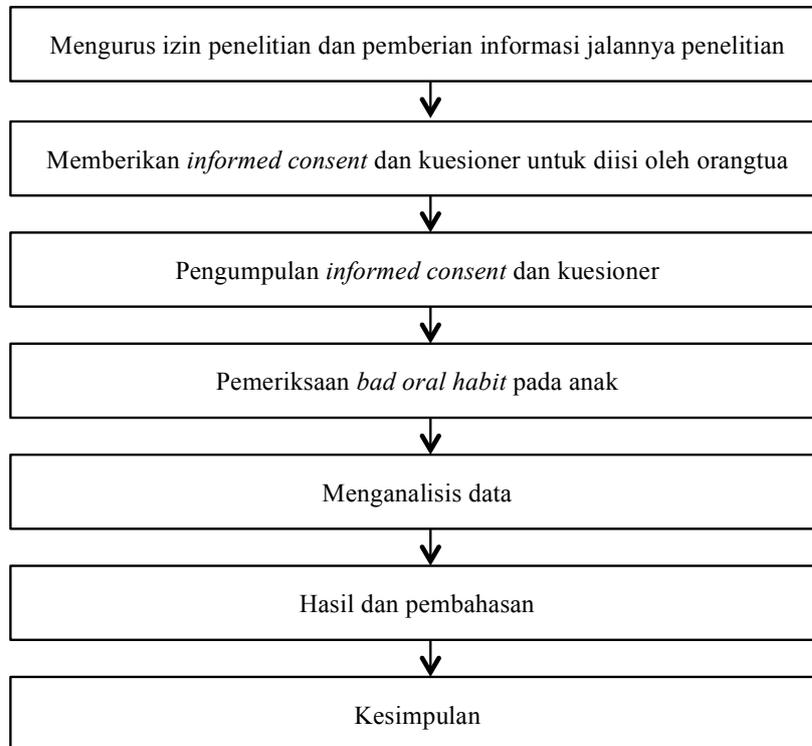
Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tepat mengukur apa yang diukur. Reliabilitas merupakan

indeks yang menunjukkan suatu alat ukur yang digunakan dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan data pendukung berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti, sehingga sebelum digunakan untuk pengambilan data, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji coba pada responden yang memiliki ciri-ciri sama dengan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada SD Kasihan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang memiliki kesamaan dengan SD Karangjati yaitu belum pernah dilakukan penelitian mengenai *bad oral habit* anak.

Uji validitas yang digunakan yaitu uji *Pearson Correlation*. Jumlah soal yang diujikan yaitu sebanyak enam soal. Nilai koefisien korelasi (r) pada r tabel adalah 0,213. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid. Keenam pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari r tabel sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh yaitu jenis kelamin (data nominal) dan ada atau tidaknya *bad oral habit* (data nominal) sehingga analisis data untuk mencari hubungan antara jenis kelamin dengan *bad oral habit* menggunakan uji statistik *chi square*.

J. Alur Penelitian

Gambar 2. Bagan alur penelitian

K. Etika Penelitian

Subjek penelitian diberikan penjelasan mengenai tujuan pengambilan data dan informasi bahwa penelitian yang dilakukan hanya bersifat observasi tanpa memberikan intervensi. Kesiediaan subjek mengikuti penelitian dibuktikan dengan *informed consent* yang ditandatangani orangtua. Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat keterangan *ethical clearance*.